

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat signifikan dalam perubahan dan kemajuan sebuah negara. Pendidikan di tingkat sekolah dasar adalah landasan utama dalam membangun pengetahuan (Mudli'ah & Manik, 2023). Anak-anak dengan usia 6-12 tahun berada dalam fase kritis untuk belajar dan menguasai keterampilan baru yang diajarkan di sekolah (Sabani, 2019). Pada tingkat sekolah dasar, mempelajari alat musik merupakan salah satu aktivitas pembelajaran yang dapat berkontribusi pada pengembangan potensi anak. Menurut Juna Irawana (2019) pendidikan seni musik memainkan peran penting dalam perkembangan individu siswa, yang berdampak pada pertumbuhan intelektual, sosial, dan emosional mereka. Jika dipahami lebih jauh, pendidikan seni musik berfungsi sebagai alat untuk menyeimbangkan berbagai aspek perkembangan psikis dan sosial anak (Respati, Upi, & Tasikmalaya, 2015). Hal ini juga dituturkan oleh Jarmani (2024) bahwa musik tradisional memiliki peran signifikan dalam membantu pengembangan keterampilan berpikir kreatif dan logis pada siswa di jenjang sekolah dasar.

Musik tradisional adalah jeni musik yang diturunkan dari generasi ke generasi dalam suatu kelompok, menjadi identitas khas suatu daerah dan dijaga sebagai sarana hiburan (Mandiangan, 2020). Menurut Tensa, et al (2022) makna bagi anak sekolah dasar mempelajari alat musik tradisional, yaitu untuk menumbuhkan kecerdasan dan meningkatkan memori anak. Namun, seiring perkembangan zaman alat musik tradisional sudah jarang terlihat eksistensinya. Maka dari itu perlu memperkenalkan alat musik tradisional pada anak agar musik tradisional dan budaya lainnya tidak tergerus oleh arus globalisasi serta perkembangan modern lainnya.

Merujuk pada hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bersama dengan wali kelas IV SD Priangan Istiqamah Bandung dapat diketahui bahwa dalam aktivitas pembelajaran, minat siswa terhadap materi alat musik tradisional sunda masih terbilang rendah. Keterbatasan peralatan musik tradisional sunda di sekolah ini menjadikan siswa tidak bisa langsung melakukan praktik pada alat

musik tradisional. Selain itu, pembelajaran masih dilakukan secara konvensional, seperti melalui penjelasan verbal dan menggunakan media cetak seperti buku yang cenderung didominasi oleh tulisan, sehingga kurang mendukung pemahaman siswa. Keterbatasan penggunaan media pembelajaran elektronik juga menjadi tantangan tersendiri dalam upaya memperkenalkan dan memotivasi siswa untuk melestarikan alat musik tradisional sunda.

Faktor utama dalam permasalahan tersebut adalah media pembelajaran. Guru mempunyai tanggung jawab untuk menemukan cara-cara menarik dalam mengajar dan memberikan motivasi kepada siswanya (Bakhsh, 2016). Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dapat membantu anak-anak menguasai beragam kemampuan dan wawasan yang diperlukan untuk masa depan. Salah satu sumber pembelajaran yang dapat digunakan yaitu dengan memanfaatkan media *pop-up book*. Media *pop-up book* ini berupa lembaran-lembaran buku yang dibuat menjadi tiga dimensi, gambar-gambar pada setiap lembar buku tersebut tampak muncul (Karisma, Gede Margunayasa, Amita, & Prasasti, 2020). Sedangkan Bluemel dan Taylor mengemukakan bahwa *pop-up book* merupakan jenis buku yang menampilkan daya tarik imajinasi melalui elemen yang dapat bergerak dan bersifat interaktif dengan memanfaatkan kertas yang dilipat, digulung, serta diputar (Annisa et al., 2022). Pemanfaatan *pop-up book* dapat memberikan dampak positif bagi siswa pada penggunaannya sebagai media pembelajaran (Sentarik & Kusmariyatni, 2020). Dengan media ini anak akan fokus dan berkonsentrasi dalam membaca dan melihat materi yang akan disampaikan pada hari itu (Wati & Zuhdi, 2017). Minat dan antusiasme anak tergugah melalui cara penyajian informasi yang terdapat pada media *pop-up book* (Sari & Kusmariyatni, 2020).

Semakin berkembangnya zaman dengan perkembangan teknologi digital yang pesat melahirkan terobosan baru yang dapat mempermudah kehidupan manusia. Tsalits Amalil Fauzy (2023) menuturkan kini media elektronik digunakan oleh berbagai kelompok yang berpartisipasi secara langsung dalam bidang pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Perkembangan teknologi ini membawa dampak positif bagi pelestarian alat musik tradisional. Adanya teknologi digital, menjadikan proses pembelajaran alat musik tradisional dapat dilakukan dengan lebih efektif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bermaksud untuk merancang media pembelajaran *pop-up book* digital alat musik tradisional sunda. *Pop-up book* digital yang menyajikan ide menarik dinilai praktis dan kreatif, sehingga memotivasi dan membangkitkan semangat siswa. Pemanfaatan media *pop-up book* digital mampu menarik minat siswa dan dapat merangsang rasa ingin tahunya dalam memahami materi pembelajaran melalui metode yang lebih menyenangkan (Amelia & Karlimah, 2018). Media *pop-up book* berbasis digital ini dibuat dalam bentuk aplikasi android yang mudah diakses, tidak hanya terbatas pada buku cetak, tetapi juga memungkinkan siswa dan guru untuk menggunakannya kapan saja dan di mana saja. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perancangan *Pop-Up Book* Digital sebagai Media Pembelajaran Alat Musik Tradisional Sunda di Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang *pop-up book* digital alat musik tradisional sunda sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar?
2. Bagaimana hasil uji coba dari *pop-up book* digital alat musik tradisional sunda sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diterapkan untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau perluasan topik, memastikan penelitian tetap terarah dan pembahasannya lebih terfokus, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Materi yang akan dibahas hanya berfokus pada sepuluh alat musik tradisional sunda yang dianggap paling mewakili.
2. Penjelasan mengenai masing-masing alat musik tradisional sunda dibahas secara singkat yang dilengkapi dengan cara memainkan alat musik tersebut.
3. Target audiens *pop-up book* digital mengenai alat musik tradisional sunda adalah siswa kelas IV SD Priangan Istiqamah Bandung.

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu:

1. Mengetahui rancangan *pop-up book* digital alat musik tradisional sunda sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar.
2. Mengetahui hasil uji coba dari *pop-up book* digital alat musik tradisional sunda sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantaranya:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya media pembelajaran yang telah tersedia dan berguna sebagai pedoman atau acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan untuk mempermudah dalam memahami materi.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswa.
3. Bagi peneliti, dapat memperoleh wawasan dan pengalaman mengenai perancangan *pop-up book* digital.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi didasarkan pada Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UPI Tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I memaparkan pendahuluan penelitian yang mencakup latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta susunan organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab II menyajikan landasan teori yang relevan dengan perancangan *pop-up book* digital sebagai media pembelajaran, serta memaparkan temuan-temuan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III menjelaskan metode atau pendekatan yang akan diterapkan untuk menjawab masalah penelitian dan mencapai tujuan penelitian, serta langkah-langkah penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV memaparkan temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan, serta membahas secara rinci mengenai hasil penelitian dalam uraian yang sistematis.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada Bab V menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, menguraikan implikasi dari hasil penelitian, serta memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.